



## *Leasing evaluation training as an alternative financing for MSME Seruni*

Dwi Hartini Rahayu✉, Raflis, Husna Leila Yusran, Retno Sari Murtiningsih, Salim Budiman, Adinda Cintami Regalia, Abraham Sahertian  
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

✉ [dwihartini@trisakti.ac.id](mailto:dwihartini@trisakti.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.7746>

### **Abstract**

*Seruni is a business group formed since the Covid-19 Pandemic. The main problem of these MSMEs is the lack of capital they have so they have not been able to meet market demand. This training activity is a form of community service that aims to improve the financial literacy, especially regarding lease financing. The target of this program is to improve the skills of participants in making effective financial decisions so that this business will be able to develop and be sustainable in the future. The program began with conducting a pre-test, continued with the delivery of material and discussion, and closed with a post-test to find out the effectiveness of the program. Based on post-test result, it can be concluded that the understanding of the participants has increased after participating in this program.*

**Keywords:** MSMEs; Financial literacy; Leasing

## **Pelatihan evaluasi *leasing* sebagai alternatif pembiayaan UMKM Seruni**

### **Abstrak**

UMKM Seruni merupakan kelompok usaha yang terbentuk sejak pandemi Covid-19. Masalah utama dari UMKM ini adalah kurangnya modal yang dimiliki sehingga belum dapat memenuhi permintaan pasar. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM Seruni khususnya mengenai pembiayaan *leasing*. Target dari kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan peserta dalam membuat keputusan keuangan yang efektif sehingga usaha ini akan dapat berkembang dan berkelanjutan di masa mendatang. Kegiatan dimulai dengan melakukan *pre-test*, dilanjutkan dengan penyampaian materi serta diskusi dan ditutup dengan *post-test* untuk mengetahui efektivitas kegiatan. Dari hasil *post-test* terlihat bahwa pemahaman para peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan ini.

**Kata Kunci:** UMKM; Literasi keuangan; *Leasing*

## **1. Pendahuluan**

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 menyebabkan banyak rumah tangga yang mengalami guncangan finansial. Tidak sedikit keluarga yang harus kehilangan penghasilan baik sementara maupun permanen. Tantangan ini membuat anggota keluarga, terutama ibu-ibu rumah tangga menjadi lebih kreatif dalam mencari tambahan penghasilan keluarga. Salah satunya adalah UMKM Seruni yang berada di

Desa Mangunjaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. UMKM Seruni merupakan kelompok usaha yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang usahanya bergerak pada bidang makanan. Adapun produk yang dihasilkan adalah aneka makanan ringan yaitu kue kering dan basah yang dijual pada lingkup terbatas seperti warung atau kepada kenalan dan kerabat dekat serta saat acara yang diselenggarakan di lingkungan tempat tinggal. Pemasaran yang terbatas ini dikarenakan masih kurangnya modal yang dimiliki oleh UMKM Seruni. Padahal respons pasar atas produk yang ditawarkan sangat baik.

Permodalan merupakan masalah klasik yang ditemui pada UMKM. Permasalahannya bukan hanya dari jumlah modal yang terbatas, namun juga sumber dana yang bisa diakses (Anggraini & Nasution, 2013). Kelemahan ini tidak lain karena masih minimnya literasi keuangan dari para pelaku UMKM sehingga tidak sedikit yang ragu-ragu untuk mengambil keputusan keuangan terutama mengenai pendanaan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi (OECD, 2019). UMKM dengan literasi keuangan yang tinggi akan dapat membuat keputusan yang bersifat kompleks dengan lebih tepat sehingga memiliki keberlangsungan usaha jangka panjang (Idawati & Pratama, 2020).

Selama ini para anggota kelompok usaha hanya mengetahui sumber pendanaan selain dari modal sendiri dapat diperoleh dari pinjaman, baik ke bank maupun kepada orang lain. Namun dalam kondisi saat ini, menambah modal dari pinjaman tersebut bukan merupakan pilihan terbaik. Oleh karena itu, pelatihan evaluasi *leasing* sebagai alternatif pembiayaan UMKM ini diharapkan dapat membantu UMKM Seruni untuk memahami dan mencari alternatif terbaik sebelum membuat keputusan pendanaan.

## 2. Metode

---

Kegiatan pelatihan evaluasi *leasing* sebagai alternatif pembiayaan UMKM dimulai tanggal 18 Desember 2021 dengan tahapan kegiatan sebagai berikut: (a) tahap perencanaan, yaitu melakukan wawancara dengan ketua kelompok untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM Seruni, (b) tahap persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan tim, menentukan tanggal kegiatan, pembuatan surat tugas serta penyiapan materi pelatihan, (c) tahap pelaksanaan, yaitu memberikan pelatihan kepada peserta dalam bentuk kuliah dan penyelesaian kasus. Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan di Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, dan (d) tahap evaluasi dan monitoring.

## 3. Hasil dan Pembahasan

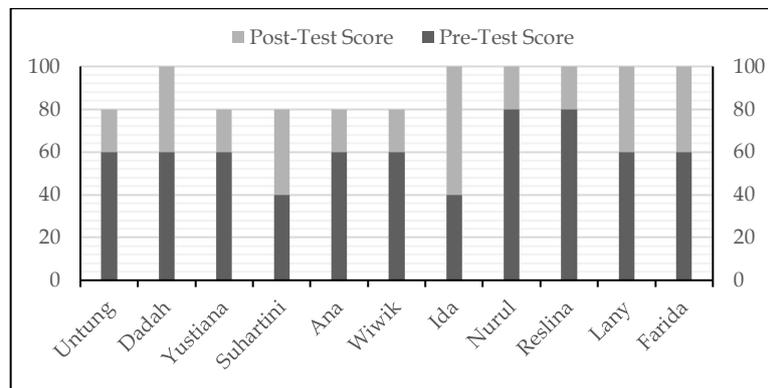
---

Pelaksanaan kegiatan pelatihan evaluasi *leasing* sebagai alternatif pembiayaan UMKM dilakukan pada tanggal 23 Januari 2022 bertempat di Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Acara ini dihadiri oleh 11 orang anggota UMKM Seruni. Kegiatan pelatihan diawali dengan melakukan *pre-test* untuk mengetahui

seberapa jauh pemahaman peserta mengenai konsep keuangan, seperti *time value of money*, konsep bunga dan inflasi, sumber-sumber pendanaan dan konsep *leasing*. Dari jawaban peserta, rata-rata nilai dari responden adalah sebesar 60 poin (**Gambar 1**).

Sesi selanjutnya diisi dengan memberikan penjelasan mengenai konsep *time value of money* sebagai dasar sebelum melakukan evaluasi *leasing*. Berdasarkan jawaban dari peserta dari hasil *pre-test*, sebagian besar peserta sudah memiliki pemahaman yang cukup mengenai konsep uang. Para peserta dapat menjelaskan contoh penerapan konsep ini dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Setelah penjelasan mengenai konsep *time value of money*, sesi ketiga membahas mengenai konsep *leasing* dan membahas contoh kasus keputusan pendanaan aset tetap, apakah menggunakan pinjaman atau memanfaatkan *leasing*. Berdasarkan ilustrasi yang diberikan, para peserta belajar bagaimana melakukan valuasi dan mengambil keputusan.

Pada akhir sesi, peserta diminta untuk mengisi kuesioner *post-test*. Berdasarkan **Gambar 1**, terlihat adanya peningkatan pemahaman setelah dilakukan pelatihan dengan nilai rata-rata sebesar 90,91 poin. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa para peserta dapat memahami dengan baik materi pelatihan yang telah diberikan.



Gambar 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

## 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diberikan kepada UMKM Seruni dalam bentuk pelatihan untuk meningkatkan literasi keuangan, khususnya mengenai bentuk pembiayaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas UMKM. Dengan pemahaman serta pengetahuan yang baik, para peserta diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat keputusan yang efektif yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan dari UMKM Seruni.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pelatihan ini.

## Daftar Pustaka

Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi

Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus BANK BRI). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 105-116.

Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *WMBJ: Warmadewa Manajement and Business Journal*, 2(2), 1-9.

<https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.2020.1-9>

OECD. (2019). *OECD/INFE Survey Instrument to Measure the Financial Literacy of MSMEs* (pp. 1-42).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---